

**SKRIPSI**

**PENGARUH TERAPI BEKAM TERHADAP KADAR ASAM URAT  
PADA PENDERITA GOUT DI KLINIK MARI SEMBUH  
YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**



**Oleh :  
Priwanti**

**KP.19.01.385**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIRA HUSADA YOGYAKARTA  
2024**




**SKRIPSI**  
**PENGARUH TERAPI BEKAM TERHADAP KADAR ASAM URAT PADA**  
**PENDERITA GOUT DI KLINIK MARI SEMBUH**  
**YOGYAKARTA**

**Oleh :**  
**Priwanti**  
**KP.19.01.385**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**  
**pada tanggal, 23 Febuari 2024**

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**

  
Tulus Tri Prasetyo, S.Kep., Ns., MBA

**Penguji I / Pembimbing Utama**

  
Murgi Handari, S.KM., M.Kes

**Penguji II / Pembimbing Pendamping**

  
Nur Anisah, S. Kep., Ns., M.Kep., Sp. KJ

**Skripsi Ini Telah diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk**  
**Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, .....

**Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners**

  
**Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.**





## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Priwanti

NIM : KP.18.01.276

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Di Klinik Mari Sembuh Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, .....

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.000

.....  
NIM



## **MOTTO**

“Aku tidak khawatir akan jadi apa aku dimasa depan nanti, apa aku akan berhasil atau gagal, tapi satu hal yang pasti apa yang aku lakukan sekarang akan membuatku dimasa depan nanti”

### **Nasiatul Aisyah Salim.**

“Semua orang mempunyai kemampuan masing-masing, dan kamu harus percaya dengan kemampuanmu itu”

**Penulis**

## **PERSEMBAHAN**

Seiring dengan doa dan puji syukur aku persembahkan Skripsi ini untuk:

1. Tuhan Yesus yang selalu memberikan kemudahan disetiap Langkah, pemberi petunjuk, dan pembuka pintu kesabaran.
2. Kepada orang tua saya bapak Supriyanto dan ibu saya Nurhayati yang telah membesarkanku degan penuh kasih sayang dan selalu memberi dukungan, semangat, motivasi, dan segala fasilitas yang saya butuhkan, dengan segala hormat dan bakti saya ucapkan terima kasih. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada adik saya bernama Pridaus Robi yang telah memberi dukungan dan doa.
3. Kepada pacar saya Fengki Kurniawan S,Pd yang selalu memberikan motivasi, dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini
4. Kepada moonton mobillegend yang menemani disaat gabut metic gelori skripsi kita selesai pada waktunya
5. Kepada dosen pembimbing I saya ucapkan terima kasih banyak bu Murgi Handari, S.KM., M.Kes. yang telah sabar dan bersedia membimbing saya selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini berjalan sehingga saya dapat selesai mengerjakannya dengan baik dan benar.
6. Kepada dosen pembimbing II saya ucapkan terima kasih banyak bu Nur Anisah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kj. yang telah sabar dan bersedia membimbing saya selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini berjalan sehingga saya dapat selesai mengerjakannya dengan baik dan benar.
7. Kepada dosen penguji saya ucapkan terima kasih banyak bapak Tulus Tri Prasetyo, S.Kep., Ns., MBA. yang telah sabar dan bersedia membimbing

saya selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini berjalan sehingga saya dapat selesai mengerjakannya dengan baik dan benar.

8. Kepada sahabat saya bernama Nur fadhilah Luthfiah, S.Tr.,Kes saya ucapkan banyak terima kasih karena telah sabar serta memberikan motivasi dan semangat telah membantu saya dalam pengerjaan karya tulis ilmiah.
9. Last but not least, saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena bisa bertahan hingga pengerjaan karya tulis ilmiah ini selesai sebagaimana waktu yang telah diberikan, dengan susah payahnya berjuang mendapatkan gelar sarjana yang telah lama diimpikan.

# **PENGARUH TERAPI BEKAM TERHADAP KADAR ASAM URAT PADA PENDERITA GOUT DI KLINIK MARI SEMBUH YOGYAKARTA**

Priwanti<sup>1</sup>, Murgi Handari<sup>2</sup>, Nur Anisah<sup>3</sup>

## **INTISARI**

**Latar Belakang:** Penyakit asam urat merupakan kondisi yang dapat menyebabkan gejala nyeri yang tak tertahankan, pembengkakan, serta adanya rasa panas di area persendian. Penyakit asam urat dapat disembuhkan melalui pengobatan nonfarmakologi dengan terapi bekam.

**Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui pengaruh terapi bekam terhadap kadar asam urat pada penderita gout di Klinik Mari Sembuh Yogyakarta.

**Metode:** Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan menggunakan **eksperimental design dengan rancangan One Group pretest posttest design.** **Populasi penelitian adalah seluruh penderita asam urat yang berobat di Klinik Mari Sembuh Yogyakarta.** Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 15 orang responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji Paired Sample t-Test.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian membuktikan bahwa terapi bekam secara statistik signifikan ( $p = 0,000 < 0,05$ ) berpengaruh dalam menurunkan tingkat asam urat pada pasien gout yang mengikuti terapi bekam di Klinik Mari Sembuh Yogyakarta.

**Kesimpulan:** Terapi bekam secara signifikan berpengaruh untuk menurunkan kadar asam urat.

---

**Kata kunci:** asam urat, terapi bekam

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Study Keperawatan (S1) Stikes Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>dosen Stikes Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>dosen Stikes Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF CUPPING THERAPY ON URIC ACID LEVELS IN  
GOUT PATIENTS CLINIC AT THE MARI SEMBUH  
YOGYAKARTA**

Priwanti<sup>1</sup>, Murgi Handari<sup>2</sup>, Nur Anisah<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Gout is a condition that can cause symptoms of unbearable pain, swelling, and a burning sensation in the joint area. Gout can be cured through non-pharmacological treatment with cupping therapy.

**Research Objective:** to determine the effect of cupping therapy on uric acid levels in gout sufferers at the Mari Sembuh Clinic Yogyakarta.

**Method:** This type of research is quantitative using an experimental design with a One Group pretest posttest design. The research population was all gout sufferers who received treatment at the Mari Sembuh Clinic, Yogyakarta. The technique used in sampling is purposive sampling. The total research sample was 15 respondents. The data collection tool uses a questionnaire and data analysis uses the Paired Sample t-Test.

**Research Results:** The research results prove that cupping therapy has a statistically significant ( $p= 0.000 < 0.05$ ) effect in reducing uric acid levels in gout patients who take cupping therapy at the Mari Sembuh Clinic Yogyakarta.

**Conclusion:** Cupping therapy has a significant effect on reducing uric acid levels.

---

**Key words:** Gout, Cupping Therapy

<sup>1</sup>Student of the Nursing Study Program (S1) Stikes Wira Husada

<sup>2</sup>Lecturer at Stikes Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer at Stikes Wira Husada Yogyakarta



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul berjudul "Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Di Klinik Mari Sembuh " Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana keperawatan di program Studi Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan Ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes. selaku ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta
2. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.M.Kep selaku ketua Prodi Keperawatan S1 Stikes Wira Husada Yogyakarta
3. Murgi Handari, SKM., M.Kes selaku pembimbing I Stikes Wira Husada Yogyakarta
4. Nur Anisah, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. KJ selaku pembimbing II Stikes WiraHusada Yogyakarta

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, 09 Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Ruang Lingkup.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
B. Kerangka Teori .....	50
C. Kerangka Konsep Penelitian .....	51
D. Hipotesis .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>52</b>
A. Metode Penelitian .....	52
B. Variabel Penelitian .....	52
C. Definisi Operasional .....	54
D. Populasi dan Sampel.....	55
E. Alat dan metode Pengumpulan Data .....	57
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	57
G. Etika Penelitian .....	59
H. Jalannya Penelitian .....	60
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>62</b>
A. Hasil Penelitian .....	62
B. Pembahasan.....	67
C. Kendala Penelitian .....	75
D. Keterbatasan Penelitian.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Nilai kadar asam urat darah .....	14
Tabel. 3 1 Skema Rancangan <i>one group pretest-posttest design</i> .....	52
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	54
Tabel 4.1. Karakteristik Responden .....	64
Tabel 4.2. Kadar Asam Urat Sebelum dan Sesudah Terapi Bekam.....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Paired Sample t-Test</i> (Uji t) .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Titik-titik Bekam .....	31
Gambar 2.2: titik bekam asam urat. ....	31
Gambar 2.3 Kerangka Konsep .....	50
Gambar 2.4 Kerangka Konsep .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Time Schedule
- Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur (Sop) Bekam
- Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur (Sop)
- Lampiran 4 Protokol Penelitian
- Lampiran 5. Permohonan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian
- Lampiran 8 Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian
- Lampiran 9 Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout  
Di Klinik Mari Sembuh Yogyakarta
- Lampiran 10 Daftar Kadar Asam Urat
- Lampiran 11. Surat Kelayakan Etik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit asam urat merupakan kondisi yang dapat menyebabkan gejala nyeri yang tak tertahankan, pembengkakan, serta adanya rasa panas di area persendian. Semua sendi di tubuh beresiko terkena asam urat, tetapi sendi yang paling sering terserang adalah jari tangan, lutut, pergelangan kaki, dan jari kaki. Umumnya, penyakit asam urat dapat lebih mudah menyerang pria, khususnya mereka yang berusia di atas 30 tahun. (Fadhil Rizal, 2020)

Secara alamiah, asam urat merupakan senyawa yang diproduksi oleh tubuh untuk mengurai purin. Purin merupakan zat alami yang memiliki beberapa fungsi penting bagi tubuh. Mulai dari mengatur pertumbuhan sel hingga menyediakan energi. Nantinya, ketika sudah selesai digunakan tubuh, asam urat akan dibuang melalui urine. Namun, terkadang tubuh dapat menghasilkan terlalu banyak asam urat atau ginjal mengalami gangguan sehingga mengeluarkan terlalu sedikit asam urat. (Fadhil Rizal, 2020)

Asam urat dapat menumpuk dan membentuk kristal urat tajam seperti jarum di sendi atau jaringan di sekitarnya yang menyebabkan rasa sakit, peradangan, dan pembengkakan. Asam urat masih menjadi masalah yang serius dengan manifestasi tidak hanya terbatas pada sendi, namun juga menimbulkan gangguan fungsi ginjal hingga kondisi gagal ginjal kronis, jantung dan mata. (Fadhil Rizal, 2020)

Penegakkan diagnosa dan penanganan yang tepat diperlukan untuk meminimalisir berbagai komplikasi akibat keadaan ini. Edukasi yang baik dan

perubahan pola hidup termasuk diet harus dilakukan selanjutnya diperlukan juga terapi farmakologis untuk serangan akut, terapi pencegahan dan terapi jangka panjang berupa *urate-lowering agent*, baik golongan *xanthine oxidase inhibitor* maupun *uricisuric agent* (Febrianto & Jamaludin, 2020)

Penyakit asam urat diperkirakan terjadi pada 840 orang dari setiap 100.000 orang. Prevalensi penyakit asam urat di Indonesia terjadi pada usia dibawah 34 tahun sebesar 32% dan diatas 34 tahun sebesar 68% , *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 menyatakan bahwa sebesar 81% penderita asam urat di Indonesia hanya 24% yang pergi ke dokter, sedangkan 71% cenderung langsung mengkonsumsi obat-obatan pereda nyeri yang dijual bebas (Budi Sungkawa, 2019)

Berdasarkan data dari Profil Dinas Kesehatan DIY tahun 2022 menunjukkan Kab. Sleman memiliki jumlah yang cukup tinggi, yaitu 12.827 jiwa yang mengalami penyakit otot dan jaringan ikat salah satunya penyakit asam urat. Sedangkan data kasus penyakit asam urat di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2022 berjumlah 343 kasus yang terdiri dari 44 kasus lama dan 299 kasus baru yang menyebar di 25 puskesmas dan jumlah kasus tertinggi berada di puskesmas Godean 1 sebanyak 196 kasus, puskesmas Depok II berjumlah 92 kasus, puskesmas Mlati II sebanyak 24 kasus dan puskesmas Seyengan 24 kasus dengan rentang usia penderita asam urat terbanyak yaitu 40 tahun ke atas. Dari data ini terlihat penderita asam urat mengalami peningkatan di Kabupaten Sleman ( Profil Kab. Sleman 2022 ). Dari data kasus asam urat di kabupaten Sleman maka peneliti akan melakukan penelitian di Klinik Mari

Sembuh, peneliti memilih penelitian di Klinik Mari Sembuh dengan alasan di wilayah puskesmas Godean 1 hanya ada 1 tempat praktik mandiri komplementer yang melayani perawatan pasien asam urat dengan komplementer terapi bekam.

Pengobatan penyakit ini dilakukan dengan pemberian obat. Namun, pemberian obat asam urat ini akan disesuaikan dengan tingkat keparahannya. Obat-obatan yang diberikan berfungsi untuk meredakan nyeri sekaligus mencegah serangan asam urat di masa mendatang. Obat-obatan untuk meredakan nyeri asam urat antara lain: obat anti inflamasi nonsteroid (NSAID), seperti aspirin (Bufferin), ibuprofen (Advil, Motrin), dan naproxen (Aleve), Colchicine (Colcrys, Mitigare), Kortikosteroid. (Emi Mariani, 2022)

Selain obat-obat yang diberikan untuk mengatasi asam urat bisa dengan memberikan salah satunya dengan pemberian terapi adalah dengan pemberian terapi bekam. Bekam merupakan istilah yang dikenal dalam bahasa melayu, bahasa arab mengenalnya sebagai Hijamah, dalam bahasa inggris di kenal sebagai cupping, sedangkan orang indonesia mengenalnya sebagai kop. (Emi Mariani, 2022)

Pengunaan terapi bekam merupakan bagian dari terapi tradisional dan terapi komplementer (*Traditional and complementary medicine*) TCM khususnya pada muslim. Terapi bekam dianggap berkhasiat untuk berbagai penyakit, terutama penyakit yang terkait dengan terganggunya sistem peredaran darah ditubuh seperti asam urat. (Risniati *dkk*, 2019)

Terapi bekam diyakini oleh masyarakat islam di Indonesia sebagai



metode yang dianjurkan oleh Rasulullah untuk mengobati berbagai kondisi penyakit. Terapi bekam juga digunakan oleh praktisi bekam untuk menegakkan diagnose penyakit pasien (Febrianto & Jamaludin, 2020)

Bekam (hijamah) menurut kamus besar bahasa Indonesian adalah mengeluarkan darah dari badan seseorang dengan menelungkupkan mangkuk panas pada kulit menjadi bengkak, kemudian digores dengan benda tajam supaya darahnya keluar. Bekam merupakan salah satu terapi komplementar yang dalam teknik pengobatannya menggunakan sarana gelas, tabung, atau bambu yang prosesnya diawali dengan melakukan pengekopan pada titik bekam, sehinggamenimbulkan bendungan lokal di permukaan kulit. Pada teknik bekam basah, setelah terjadi bendungan lokal, prosesnya dilanjutkan dengan penyayatan permukaan kulit memakai pisau bedah atau penusukan jarum bekam agar darah kotor bisa dikeluarkan (Rafida *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 22 September 2023, sejak bulan Januari-Juli 2023, terdapat 1800 pasien untuk melakukan terapi bekam di Klinik Mari Sembuh. Terdiri dari laki-laki sebanyak 950 orang dan Perempuan 850 orang. Pasien yang dibekam karena asam urat kurang lebih 300 orang perbulan, Pasien yang datang berobat karena asam urat mulai dari rentang usia antara 25-60 tahun (Sumber wawancara, 2023).

Hasil wawancara dengan terapis di klinik mari sembuh, mereka mengatakan pasien yang datang ke klinik dengan keluhan asam urat merasa lelah kalau harus minum obat terus menerus, takut efek samping obat dan malas pergi ke rumah sakit, terapi yang dipilih pasien untuk mengatasi asam urat

adalah bekam. Hasil wawancara dengan pasien asam urat Setelah di terapi bekam pasien selalu merasa nyaman, letihnya berkurang, badan lebih segar, dan tidur lebih nyenyak (Sumber wawancara, 2023).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh terapi bekam terhadap kadar asam urat pada penderita gout di klinik Mari Sembuh Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh terapi bekam terhadap kadar asam urat pada penderita gout di Klinik Mari Sembuh Yogyakarta.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kadar asam urat pada penderita gout sebelum diberikan terapi bekam di klinik Mari Sembuh Yogyakarta.
- b. Mengetahui kadar asam urat pada penderita gout setelah dilakukan terapi bekam di klinik Mari Sembuh Yogyakarta

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

sebagai dasar informasi ilmiah tentang pengaruh terapi bekam terhadap penurunan kadar asam urat pada penderita gout di Klinik Mari Sembuh.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Mahasiswa Keperawatan STIKES Wira Husada

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

b) Penderita Gout di Klinik Mari Sembuh Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penderita gout sebagai terapi alternatif untuk meminimalkan penggunaan obat-obat kimia.

c) Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, serta mengetahui pengaruh terapi bekam terhadap kadar asam urat pada penderita gout.

## **E. Ruang Lingkup**

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini masuk ke lingkup keperawatan medikal bedah dan terapi komplementer.

2. Ruang Lingkup Responden

Responden dalam penelitian ini adalah penderita gout yang berobat di Klinik Mari Sembuh.

3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Klinik Mari Sembuh Yogyakarta.

4. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2023.

## F. Keaslian Penelitian

1. Syahri rafida, (2022) dengan judul: “Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Asam Urat (Uric Acid) Pada Penderita Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Korleko” metode penelitian ini adalah pre eksperimen dengan rancangan pre post test *control group design*. Jumlah subjek penelitian 40 orang diambil secara observasi, Kadar asam urat penderita Gout arthritis sebelum melakukan terapi bekam adalah rata-rata tinggi sebanyak 40 responden (100%). Kadar asam urat penderita gout arthritis sesudah melakukan terapi bekam dengan klasifikasi kadar asam urat tinggi sebanyak 14 responden, 35%), kadar asam urat sedang sebanyak 26 responden (65%), pada penelitian yang akan dilakukan peneliti mengambil judul “Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Di Klinik Mari Sembuh Yogyakarta” tempat penelitian dilakukan di klinik mari sembuh yogyakarta, responden yang akan di ambil sebanyak 15 responden, dengan metode yang digunakan yakni pre experimental dengan menggunakan rancangan pre post test design, penelitian ini menggunakan uji statistik wilcoxon. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan terapi bekam untuk menurunkan kadar asam urat pada penderita gout, metode penelitian ini juga menggunakan pre eksperimen. Perbedaan pada penelitian ini adalah uji statistik penelitian menggunakan uji shapiro wilk, dalam rancangan penelitian ini tidak terdapat kelompok pembanding (kontrol).

2. Astuti ardi putri, 2019 dengan judul “Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1” metode penelitian adalah *pre experimental design* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design* dengan menggunakan teknik sampel total sampling, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 32 orang, sebanyak 14 (43,8%) responden mengalami asam urat golongan I kadar asam urat pada lansia setelah diberikan terapi bekam (post-test) sebanyak 14 (53,1%) responden mengalami asam urat normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik uji T . Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti mengambil judul “Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Di Klinik Mari Sembuh Yogyakarta” tempat penelitian dilakukan di klinik mari sembuh yogyakarta, responden yang akan di ambil sebanyak 15 responden, dengan metode yang digunakan yakni *pre experimental design* dengan menggunakan rancangan *pre post test design*, penelitian ini menggunakan uji statistik wilcoxon. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode *pre eksperimen* dan variabel independent nya sama sama menggunakan terapi bekam. Perbedaan pada penelitian ini adalah uji statistik nya dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan uji statistik uji shapiro wilk, dalam rancangan penelitian ini tidak terdapat kelompok pembandingan (kontrol).
3. Neneng fitria ningsih, 2017 dengan judul “Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperuremia di Rumah Sehat

Khaira Bangkinang” jumlah subyek dalam penelitian ini sebanyak 45 orang responden yang dipilih secara *accidental sampling*. Rata-rata kadar asam urat sebelum dan sesudah dilakukan terapi bekam dari 7.160 mg/dl menjadi 4.540 mg/dl dimana terjadi penurunan sebesar 2.620 mg/dl. Penelitian ini menggunakan quarsi eksperimen. pada penelitian yang akan dilakukan peneliti mengambil judul “Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Di Klinik Mari Sembuh Yogyakarta” tempat penelitian dilakukan di klinik mari sembuh yogyakarta, responden yang akan di ambil sebanyak 15 responden, dengan metode yang digunakan yakni pre experimental dengan menggunakan rancangan pre post test design, penelitian ini menggunakan uji statistik wilcoxon. Persamaan pada penelitian ini adalah sama sama menggunakan variabel independent terapi bekam, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yakni variabel dependen, uji statistik menggunakan uji shapiro wilk, rancangan penelitian, dalam rancangan penelitian ini tidak terdapat kelompok pembanding (kontrol).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh terapi bekam terhadap kadar asam urat padapenderita gout di Klinik Mari Sembuh Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan terapi bekam, mayoritas responden (13 orang atau 86,7%) memiliki kadar asam urat dengan kategori tinggi
2. Setelah melakukan terapi bekam, hanya ada 8 orang atau 53,3% yang memiliki kadar asam urat dengan kategori tinggi.
3. Hasil uji *Paired Sample t-Test* membuktikan bahwa terapi bekam secara statistik signifikan berpengaruh dalam menurunkan tingkat asam urat pada pasien gout.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Klinik Mari Sembuh

Penelitian ini menjadi landasan informasi ilmiah yang penting mengenai pengaruh terapi bekam terhadap penurunan kadar asam urat pada penderita gout. Berdasarkan hal tersebut maka penting bagi Klinik Mari Sembuh Yogyakarta untuk dapat meningkatkan kualitas layanan terapi bekam, mengembangkan secara terus menerus metode atau jenis terapi

bekam, dan memberikan rekomendasi jenis terapi bekam yang cocok bagi pasien gout dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga bagi mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Informasi yang terkandung dalam penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami efek terapi bekam pada penurunan kadar asam urat pada pasien gout, memperkaya pemahaman mereka dalam bidang perawatan kesehatan. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada harus memahami dan menjalankan prosedur terapi bekam dalam konteks penelitian yang dilakukannya pada masa yang akan datang.

3. Bagi Penderita Gout

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi penderita gout yang mencari alternatif terapi untuk mengurangi kadar asam urat tanpa tergantung pada obat-obatan kimia. Terapi bekam dapat dianggap sebagai opsi yang layak untuk dipertimbangkan sebagai bagian dari perawatan gout yang holistik. Penderita Gout harus mengikuti dengan baik penatalaksanaan terapi bekam dengan mentaati jadwal terapi bekam yang telah dibuat untuk memperoleh hasil yang optimal.



#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas dan keberlanjutan dari terapi bekam dalam menurunkan kadar asam urat melalui pengembangan metodologi yang lebih luas, penelitian masa depan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pemahaman kita tentang manfaat serta efek jangka panjang dari terapi bekam dalam konteks penanganan kadar asam urat yang tinggi. Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan kelompok kontrol dan kelompok observasi yang nantinya kadar asam urat sebelum dan setelah terapi bekam dapat dibandingkan melalui pengujian statistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Again K, Ave C, Ave SK. Comparison Biochemistries of Obtained Blood Products between The Hijama and Phlebotomy Techniques of Traditional Islamic Remedy; Healthy Young Adults at Fasting State Abstract. *iMedpub Journals*. 2016;2:1-6.
- Alfabeta, Jurnal Kesehatan.
- Arjani I. Gambaran Kadar Asam Urat, Glukosa Darah Dan Tingkat Pengetahuan Lansia Di Desa Samsam Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*. 2018;6(1):46-55
- Bekam, T., Terhadap, B., Kadar, P., Urat, A., Tirtana, A., & Habib, M. (2023). *Journal of Health (JoH)*. 10(1), 38–46.
- Bolon et al. (2022). Literature review pengaruh pemberian bekam basah terhadap hipertensi. *Kesehatan*, 351–363.
- Bolon, C. M. T., Manurung, R., Silalahi, B., Siregar, S., Medan, U. I., Medan, U. I., Artikel, I., Makan, P., Urat, A., Bolon, C. M. T., & Medan, U. I. (2022). Peningkatan pengetahuan keluarga tentang asam urat di dusun ii desa pakukecamatan galang kabupaten deli serdang.2(1), 28–31.
- Budi Sungkawa, H. (2019). Penurunan Kadar Kolesterol Total Dan Trigliserida Dengan Teknik Bekam Pada Penderita Hiperkolesterolemia. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.33992/m.v7i1.460>
- Efrianty, at. a. (2021). pengertian bekam. *Kemekes*. <http://ejournal2.bkpk.kemkes.go.id/index.php/jpppk/article/download/2658/1757/>
- Efrianty, N., Sari, P. M., & Kurniawan, R. (2021). Penerapan Terapi Bekam Pada Pasien AsamUrat Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat. *Lentera Perawat*, 2(2). <http://jurnal.stikesalmaarif.ac.id/index.php/lenteraperawat/article/view/169>
- Evania Zuhriyah Aulfah Arozi1 TAW. Pengaruh Terapi Bekam terhadap Kadar Kolesterol Total pada Pasien Hiperkolesterolemia di Klinik Pengobatan Islami Refleksi dan Bekam Samarinda. 2018.
- Febrianto, F., & Jamaludin, J. (2020). Penerapan Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar AsamUrat Darah Pada Pasien Gout Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo II Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. *Jurnal ProfesiKeperawatan (JPK)*, 7(1), 50–64.
- Feri Apriyanto, Yeti Hurhayati DS. Kadar Asam Urat Dengan Terapi Bekam di Titik Zohrul Qodam Pada Penderita Hiperuresemia di Rumah Pengobatan Iklas Karanganyar. 2019;6(1):1-46.
- Gavin, H. P., & Kustriyani, M. (2022). Upaya Deteksi Dini Penyakit Degenerative Dan Pemberian Terapi Bekam Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Asrama Brimob Pasadena Bambangreng Ngaliyan Semarang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 790–795. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4652>
- Hansildaar, at al (2021). *Cardiovascular Risk In Inflammatory Arthritis:*

- Rheumatoid Arthritis And Gout. Elsevier Public Health Emergency Collection, 3(1), Pp, E58-E70*
- Laboratorium JT. Gambaran Kadar Asam Urat Darah Metode Basah ( Uricase-PAP ) Pada Sampel Serum dan Plasma. 2016;5(1).
- Liin, R., & Hadi, I. (2020). Hijj : Health Information Jurnal Penelitian. Jurnal.Poltekkes-Kdi, 12, 114. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP>
- Meva Nareza. (2020). *Pengertian Asam Urat*. 58–60. <https://www.alodokter.com/rematik-asam-urat>
- Mukhsinin, K. P. (2012). Perbedaan Kadar Asam Urat Sebelum Dan Sesudah Terapi Bekam Basah ( Al-Hijamah ) Oleh : 43.
- Nadia Octavia. (2021). *Komplikasi Asam Urat*. Klikdokter. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/otot-sendi/komplikasi-asam-urat-yang-harus-anda-waspada>.
- Noviyanti. (2015). Asam urat metabolisme purin. *Kesehatan*, 15–16. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/218/3/BAB II.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/218/3/BAB%20II.pdf)
- Nursalam. (2017). Kriteria inklusi dan eksklusi. *Metopen*. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2412/55/Bab 4 %282%29.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2412/55/Bab%204%20%282%29.pdf)
- Of the Causes of Risk Factorcrs For the Increase in Patients With Gout ( Gout ) in the Work Area. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(1), 1–9. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>
- Penderita, P., & Urat, A. (2022). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Asam Urat ( UricAcid ) Pada Penderita Gout Arthritis Di Wilayah Kerja. *Pro Health Jurnal*.
- Putri AA. Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1. *MENARA Ilmu*. 2019;XIII(7).
- Putri, A. A. (2019). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiun 1. *MENARA Ilmu*, XIII(8), 30–38.
- Rafida, S., Aupia, A., Mamben, A., Wanasaba, D., Timur, L., Aryad, Z., Daya, M., Timur, L.,
- Riduwan. (2014). *Pengertian Populasi*. 12–13. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9788/5/BAB IV Metode Penelitian.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9788/5/BAB%20IV%20Metode%20Penelitian.pdf)
- Sarah f. (2022). *Gout*. *Kesehatan*. <https://www.msmanuals.com/professional/musculoskeletal-and-connective-tissue-disorders/crystal-induced-arthritis/gout#v906562>
- Sari, M. T. (2019). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Asam Urat. *Abdimas Kesehatan*, 1(2), 132–137.
- Sinaga, D. F., Welkriana, P. W., & Farizal, J. (2019). Perbedaan Kadar Trigliserida Wanita Sebelum Dan Sesudah Terapi Bekam. *Jurnal Media Kesehatan*, 12(2), 45–51. <https://doi.org/10.33088/jmk.v12i2.430>
- Sueni, Haniarti, & Rusman, A. D. P. (2021). Analisis Penyebab Faktor Resiko Terhadap Peningkatan Penderita Gout ( Asam Urat ) Di Wilayah Kerja Puskesmas Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang Analysis
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,

- Bandung.
- Sumartini, R., & Susila, A. (2021). Efektivitas Terapi Bekam Basah Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilegon . *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI)*, 2(1), 2746–2579.
- Suparta dan Astika. (2010). *diagnosis asam uraat*. Kemenkes. <https://linksehat.com/artikel/asam-urat>
- Widodo, S., & Mustofa, A. (2017). Bekam basah menurunkan kadar asam urat dalam darah pada penderita hiperurisemia di kota semarang. *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, September, 361–370.
- Yeti Syarifah & Fristaria. (2019). Manfaat terapi bekam terhadap kesehatan. *Kemenkes*. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/537/manfaat-terapi-bekam-dalam-kesehatan#:~:text=Bekam sudah dikenal sejak zaman,%2C tulang unta%2C gading gajah](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/537/manfaat-terapi-bekam-dalam-kesehatan#:~:text=Bekam%20sudah%20dikenal%20sejak%20zaman,%20tulang%20unta%20gading%20gajah).
- Yeti Syarifah, N., & Fristaria, R. (2019). Gambaran Penderita Penyakit Asam Urat di Dusun Karanglo Sidomoyo Godeam Sleman Yogyakarta. *Mikki*, 08(2), 85–90.
- Hansildaar, at al (2021). *Cardiovascular Risk In Inflammatory Arthritis: Rheumatoid Arthritis And Gout. Elsevier Public Health Emergency Collection*, 3(1), Pp, E58-E70
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung.
- Alfabeta, Jurnal kesehatan.
- Bolon et al. (2022). Literature review pengaruh pemberian bekam basah terhadap hipertensi. *Kesehatan*, 351–363.
- Efrianty, at. a. (2021). pengertian bekam. *Kemekes*. <http://ejournal2.bkpk.kemkes.go.id/index.php/jpppk/article/download/2658/1757/>
- Meva Nareza. (2020). *Pengertian Asam Urat*. 58–60. <https://www.alodokter.com/rematik-asam-urat>
- Nadia Octavia. (2021). *Komplikasi Asam Urat*. Klikdokter. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/otot-sendi/komplikasi-asam-urat-yang-harus-anda-waspadai>.
- Noviyanti. (2015). Asam urat metabolisme purin. *Kesehatan*, 15–16. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/218/3/BAB II.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/218/3/BAB%20II.pdf)
- Nursalam. (2017). Kriteria inklusi dan eksklusi. *Metopen*. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2412/55/Bab 4 %282%29.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2412/55/Bab%204%20%282%29.pdf)
- Riduwan. (2014). *Pengertian Populasi*. 12–13. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9788/5/BAB IV Metode Penelitian.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9788/5/BAB%20IV%20Metode%20Penelitian.pdf)
- Sarah f. (2022). *Gout*. *Kesehatan*. <https://www.msmanuals.com/professional/musculoskeletal-and-connective-tissue-disorders/crystal-induced-arthritis/gout#v906562>
- Suparta dan Astika. (2010). *diagnosis asam uraat*. Kemenkes. <https://linksehat.com/artikel/asam-urat>
- Yeti Syarifah & Fristaria. (2019). Manfaat terapi bekam terhadap kesehatan. *Kemenkes*. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/537/manfaat-](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/537/manfaat-)



- Purwokerto: Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), volume 4.
- Hastuti, V. N., Murbawani, E. A., & Wijayanti, H.S.(2018).
- Purnama, Y. H. C. (2018). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Klien Dengan Trapezius Myalgia Pada Pekerja Angkut Di Kecamatan Jelbuk Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*.
- Herliana, E., 2013. Penyakit Asam Urat Kandas Berkat Herbal, Jakarta: Fmedilab
- Spieker, E. L., Ruschitzka T. F., Luscher F. T and Noll G. (2012). The Management of Hyperuricemia and Gout in Patient with Heart Failure. *The European Journal of Heart Failure*. (2): 403-410.
- Ningsih, N. F. (2017). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperuremia Di Rumah Sehat Khaira Bangkinang. *Jurnal Ners*, 1.2
- Timur, P. K. L. (2017). Dinas Kesehatan.. Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Timur. Umar W (2014). Sembuh Dengan Satu Titik 2 Bekam Untuk 7 Penyakit Kronis. SOLO:Thibbia Thib Nabawi &Herba;
- Widada, W. (2016). Perkembangan terapi bekam dalam dunia medis dan riset: pengaruh bekam pada sindrom metabolik. Yogyakarta.
- Machfoedz, I. (2016). Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Yogyakarta: Fitramaya.
- Hidayaturrofiah. (2013). Pengaruh terapi bekam terhadap kadar asam urat pada penderita asam urat di Puskesmas Keling I Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. [Undergraduate Thesis, School of Health Sciences Karya Husada Semarang].
- Permatasari, A. N. (2012). Efektifitas terapi bekam basah (wet cupping therapy) terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah pada penderita gout di klinik bekam Jetis Malang. (Publication No. 29831). [Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang].
- Dian, N. (2014). Perbedaan efektivitas bekam basah dan kering dalam menurunkan kadar asam urat darah pada penderita asam urat (gout). [Undergraduate Thesis, School of Health Sciences Muhammadiyah Lamongan.]
- Elshayed E. A. (2013). Therapeutics benefits of alhijamah in light of modern medicine and prophetic medicine. *American Journal of Medical and Biological Research*, 2 (2), 45-71
- Purnama, Y. H. C. (2018). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Klien Dengan Trapezius Myalgia Pada Pekerja Angkut Di Kecamatan Jelbuk Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*.
- Astuti, 2019, Pengaruh Terap Bekam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung I, *Jurnal Menara Ilmu* Vol. VIII, No, 7 Juli 2019
- Sumartini, R., & Susila, A. 2021. Efektivitas Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat di Wilayah Kerja Puskesmas Cilegon. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*.
- Indrawan, I. B., Kambayana, G., & Putra, T. R. (2017). Hubungan Konsumsi

- Purin Tinggi Dengan Hiperurisemia: Suatu Penelitian Potong Lintang Pada Penduduk Suku Bali di Kota Denpasar. *Jurnal Penyakit Dalam Udayana*, 1(2), 38–44. <https://doi.org/10.36216/jpd.v1i2.20>
- PBI, P. P., & PBI, M. syuro. (2020). *Panduan Pengajaran Bekam Perkumpulan Bekam Indonesia* (10th ed.).
- Rafida, S., Aupia, A., Mamben, A., Wanasaba, D., Timur, L., Aryad, Z., & Daya, M. (2022). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Asam Urat ( Uric Acid ) Pada Penderita Gout Arthritis Di Wilayah Kerja. *Pro Health Jurnal*.
- Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Balibatang Kemenkes RI. Sari, R. F., Salim, M. A., Ekayanti, F., & Sbuchi, I. (2018). *Bekam Sebagai Kedokteran Profetik*. Rajawali Pers.
- Savitri, D. (2021). *Diam-Diam mematikan, Cegah Asam Urat dan Hipertensi*. Anak Hebat Indonesia.